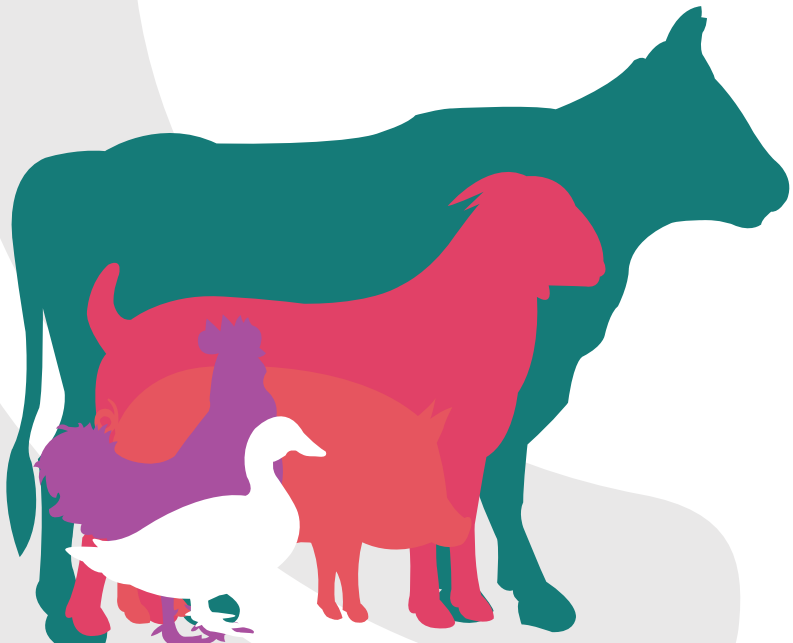


STRATEGI KETAHANAN PAKAN TERNAK RUMINANSIA MASA PANDEMI COVID-19



MUSLIM, SHI,MM

ANGGOTA KOMISI IV DPR RI 2019-2024



PERAN SEKTOR PETERNAKAN



Penyediaan Pangan



Sumber Pendapatan dan Lapangan Kerja



Sebagai usaha pertanian berkelanjutan dan perbaikan kualitas hidup



Peternakan untuk Pengentasan kemiskinan



Kemandirian pangan Indonesia

Indeks ketahanan pangan
1,8 6%

Semakin tinggi, semakin mandiri pangan



3 Provinsi dengan kemandirian pangan tertinggi

A	DI Yogyakarta	6%
B	Gorontalo	6
C	Kalimantan Selatan	5,9

3 Provinsi dengan kemandirian pangan terendah

D	Papua	1,8%
E	Papua Barat	2,2
F	Maluku	3,6

#MediaLawanCovid19

Sumber: SUSENAS Maret 2019 (diolah)

Desainer: Ardi, Astari

lokadata

SEKTOR PETERNAKAN HARUS
BERPERAN DALAM MENJAGA
KEMANDIRIAN PANGAN



**PROGRAM DITJEN PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN**



**SWASEMBADA DAGING SAPI/KERBAU (PSDSK)
DAN PENYEDIAAN PANGAN HEWANI YANG AMAN,
SEHAT, UTUH, DAN HALAL**

KOMODITAS



**STRATEGIS NASIONAL : SAPI
POTONG, SAPI PERAH DAN
KERBAU**

**UNGGULAN NASIONAL:
KAMBING, DOMBA, BABI,
AYAM BURAS, ITIK**

**LAINNYA: AYAM RAS,
KUDA, ANEKA
TERNAK**

ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM DAN TARGET

PEMBANGUNAN PETERNAKAN TAHUN 2021

PROGRAM UTAMA:

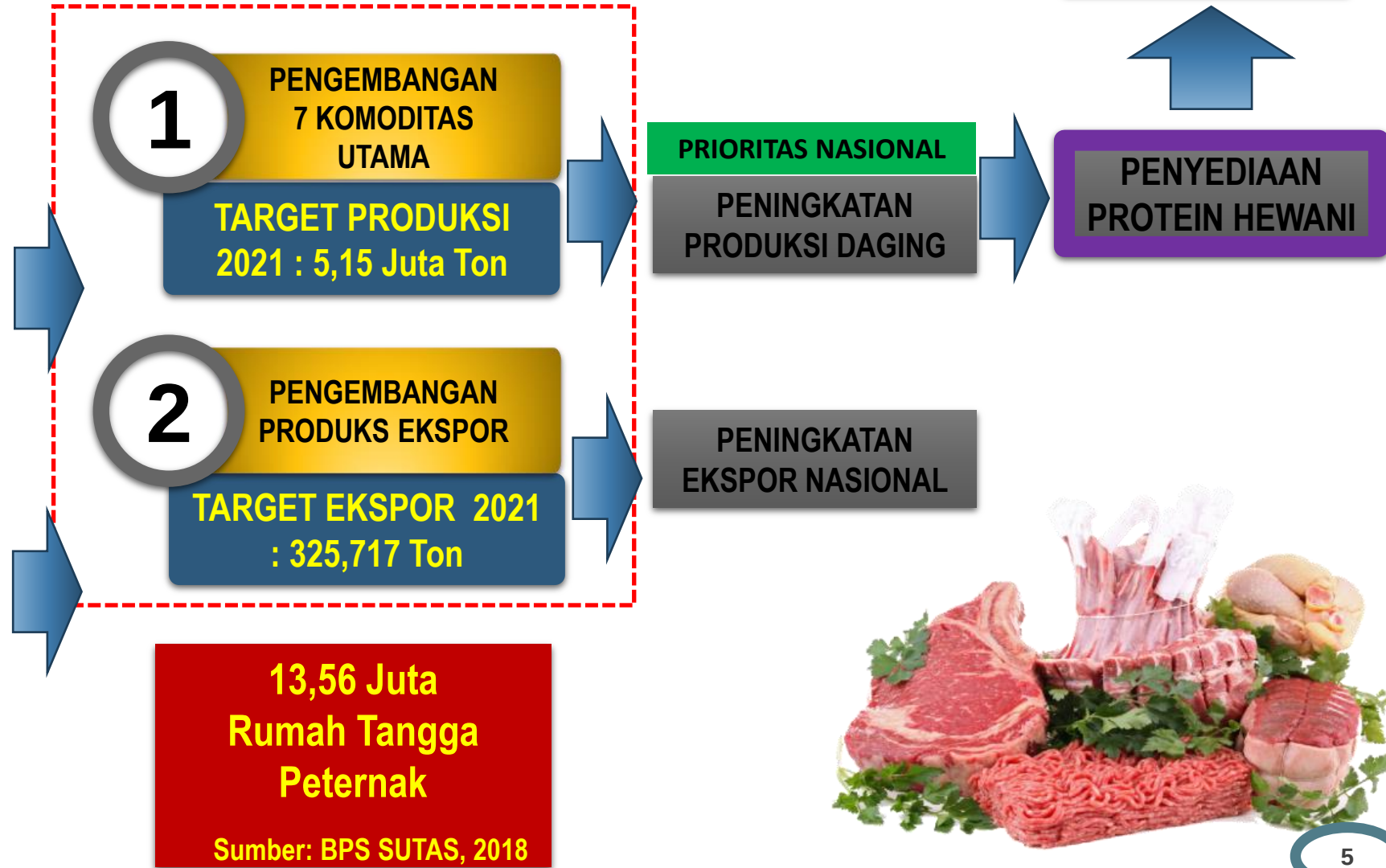
1. Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan yang Berkualitas
2. Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
3. Dukungan Manajemen

TARGET PRODUKSI :

1. Daging Sapi : 438,82 Ribuan Ton
2. Daging Kerbau : 24,39 Ribuan Ton
3. Daging Kambing : 56,34 Ribuan Ton
4. Daging Domba : 71,27 Ribuan Ton
5. Daging Ayam : 4.343,49 Ribuan Ton
6. Daging Itik : 43,90 Ribuan Ton
7. Daging Babi : 173,05 Ribuan Ton

TARGET EKSPOR:

1. Hewan Hidup : 36.784 ton
2. Produk Pangan Segar dan Olahan : 173.346 Ton
3. Produk Non Pangan : 114.408 Ton
4. Obat Hewan : 980 Ton
5. Bibit dan Benih : 199 Ton



PENGEMBANGAN KOMODITAS PETERNAKAN & KESEHATAN HEWAN TAHUN 2021



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 2021

(Dalam Ribuan)

NO	KEGIATAN PRIORITAS	SATUAN	PAGU ANGGARAN	
			VOLUME	ANGGARAN
1	PROGRAM : KETERSEDIAAN, AKSES, DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS			1.419.485.541
	Kegiatan : Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak			1.062.475.791
	1. Benih Ternak Unggul (3 UPT BBIB/BIB/BET)	Ekor	5.901.000	58.253.840
	2. Bibit Ternak Unggul (7 UPT BBPTU/BPTU-HPT)	Ekor	970.100	63.296.650
	3. Optimalisasi Reproduksi	Ekor	4.100.000	493.645.351
	4. Pengembangan Ternak			
	- Sapi Perah (Ternak, Pakan 2 Bulan, Bantuan Kandang, Bimtek, Obat dan Vitamin)	Ekor	480	14.243.850
	- Kerbau Perah (Ternak, Pakan, Bantuan Kandang, Bimtek, Obat dan Vitamin)	Ekor	180	4.639.200
	- Kambing Perah (Ternak, Pakan, Bantuan Kandang, Bimtek, Obat dan Vitamin)	Ekor	340	2.561.900
	- Sapi Potong (Ternak)	Ekor	8.300	145.250.000
	- Kerbau (Ternak)	Ekor	1.000	23.000.000
	- Kambing Potong (Ternak)	Ekor	8.000	28.000.000
	- Domba (Ternak)	Ekor	2.000	7.000.000
	- Indukan/Bakalan Impor (Ternak, Pakan, Kandang, Obat dan Vitamin)	Ekor	4.560	132.800.000
	- Ayam Lokal (Ternak, Pakan, Kandang, Obat dan Vitamin, Saprak Kandang)	Ekor	266.500	29.421.000
	- Babi (Ternak, Pakan, Kandang)	Ekor	1.000	9.146.000
	5. Pengembangan UPT Perbibitan Daerah dan Bull Center (Daerah dan UPT)	Unit	11	34.200.000
	6. Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria (NSPK) Perbibitan dan Produksi Ternak	NSPK	7	3.000.000
	7. Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak	Propinsi	33	9.018.000
	8. Panen Pedet	Propinsi	10	5.000.000
	Kegiatan : Peningkatan Produksi Pakan Ternak			121.800.000
	1. Penyediaan HPT UPT/Daerah (10 UPT BBIB/BIB/BET dan Daerah)	Ton	54.450	42.388.500
	2. Penyediaan Bahan Pakan UPT/Daerah (10 UPT BBPTU/BPTU-HPT dan Daerah)	Ton	12.000	62.411.500
	3. Mutu dan Keamanan Pakan	Sampel	5.500	11.000.000
	4. Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria (NSPK) Pakan	NSPK	12	1.900.000
	5. Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan	Propinsi	34	4.100.000

ISU PAKAN DALAM PETERNAKAN

- 60-70 % biaya produksi dalam budidaya peternakan adalah biaya pakan
- Oleh karena itu dirasakan perlu untuk mencari bahan pakan pengganti yang mempunyai nilai gizi yang sama dengan yang biasa digunakan.
- Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan pakan ternak sapi yaitu :
 - (1) Bahan pakan tidak bersaing dengan kebutuhan manusia,
 - (2) Ketersediaan bahan pakan terjamin dan selalu ada, terutama disekitar lingkungan peternak,
 - (3) Kualitas gizi bahan pakan sesuai dengan kebutuhan ternak, tidak mudah membentuk racun dan mudah tercemar,
 - (4) Harga bahan pakan relatif tidak mahal.

PAKAN ALTERNATIF SEBAGAI SOLUSI KETAHANAN PAKAN

- Pakan yang berasal dari jenis rumput dan jenis legume (indigofera)
- Pakan yang berasal dari limbah pertanian (jerami, bongkol jagung, bungkil sawit, pelepah sawit, dll).
- Pakan yang berasal dari limbah industry (dedak padi, bungkil sawit, bungkil kelapa, bungkil kacang, bungkil kedele, onggok, ampas industri tahu, ampas industry kecap)
- Pakan dari limbah domestik (makanan sisa, limbah sayur-sayuran, limbah buah-buahan, dll).

BEBERAPA KONSEP UNTUK NILAI TAMBAH USAHA PETERNAKAN

Integrated Farming System

Integrated Farming System (IFS) adalah sistem yang menggabungkan kegiatan pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan ilmu lain yang terkait dengan pertanian dalam satu lahan, sehingga diharapkan dapat sebagai salah satu solusi bagi peningkatan produktifitas lahan





THANK YOU



MUSLIM_ACEH2@YAHOO.COM



[HTTP://WWW.BANGMUSLIM.COM/](http://www.bangmuslim.com/)



@BANGMUSLIMMM